

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 7 SEMARANG**



Disusun Oleh:

Nama : Dikki Bayu Aji  
NIM : 5101409081  
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012/ 2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SMK N 7 Semarang,

**Drs. Boenasir, M.Pd.**

NIP. 19490305 197603 1 001

**Drs. M. Sudarmanto, M.Pd.**

NIP. 19610824 198703 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan dengan judul “Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK NEGERI 7 SEMARANG”.

Dalam penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing sehingga penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih ini penulis haturkan kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Boenasir, M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing di SMK Negeri 7 Semarang.
4. Drs. Sucipto, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang serta selaku dosen pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktunya untuk berkoordinasi dan memberikan masukan dan bimbingan yang sangat bermanfaat dalam jalannya PPL di SMK Negeri 7 Semarang.
5. Drs. M. Sudarmanto, M.Pd., selaku Kepala SMK Negeri 7 Semarang yang telah menerima para mahasiswa dengan penuh keterbukaan untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 7 Semarang.
6. Drs. Moch. Nur Salim, selaku Koordinator Guru Pamong di SMK Negeri 7 Semarang.
7. Drs. Heri Kresna D.S., selaku Ketua Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton serta Guru Pamong penulis di SMK Negeri 7 Semarang yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat yang sangat berguna bagi penulis.

8. Arum Fajar V., S.Pd., selaku guru pengampu untuk mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar (MTD), yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berlatih menjadi guru yang profesional dan yang tidak segan-segan untuk berbagi ilmu serta bimbingannya.
9. Seluruh guru, karyawan dan *toolman*, Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB) yang telah berkenan menerima penulis untuk belajar dan berbagi ilmu serta keramahannya selama penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
10. Segenap guru dan karyawan SMK Negeri 7 Semarang.
11. Kedua orangtua penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan dengan baik.
12. Siswa dan siswi Kelas X TKBB 1 dan X TKBB 2 pada khususnya serta seluruh siswa SMK Negeri 7 Semarang pada umumnya.
13. Serta seluruh pihak dan teman-teman PPL UNNES yang telah membantu penulis dalam proses PPL maupun dalam proses penyusunan laporan PPL 2 ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya penulisan laporan ini. Semoga penulisan laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, September 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2 .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2 .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Profesionalisme Guru .....	5
C. Tugas dan Peran Guru di Sekolah .....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN</b> .....	7
A. Waktu .....	7
B. Tempat .....	7
C. Tahapan Kegiatan .....	7
D. Materi Kegiatan .....	7
E. Proses Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	7
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL .....	8
G. Refleksi Diri .....	8
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	9
A. Simpulan .....	9
B. Saran .....	9
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemerintah Indonesia sekarang ini sedang berupaya untuk memperbaiki sistem pendidikan yang sedang berjalan agar sesuai dengan tujuan pendidikan bangsa Indonesia yang ada. Pemerintah terus membangun dan menentukan sistem yang sesuai agar tujuan pendidikan itu tercapai secara optimal dan tepat sasaran. Ini sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Sebagai salah satu upaya tersebut maka pemerintah terus berupaya untuk menciptakan tenaga-tenaga profesional di bidang pendidikan. Terus menata serta memperbaiki kualitas guru baik yang sudah ada maupun calon-calon guru.

Menilik dari hal tersebut maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu universitas yang memiliki dasar keilmuan di dunia pendidikan serta terus mnelurkan bibit-bibit unggul dalam dunia pendidikan memandang perlu sebuah program yang bertujuan untuk mengenalkan bagi mahasiswanya dunia pendidikan yang sebenarnya. Salah satu program tersebut adalah melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dalam kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) ini mahasiswa praktikan atau yang lebih sering disebut sebagai guru praktikan diberi kesempatan untuk belajar dan terus melatih dirinya untuk menjadi seorang guru yang profesional dan belajar untuk mengelola administrasi guru yang ada. Mahasiswa praktikan juga diajak untuk bersosialisasi dengan dunia

sekolah yang sebenarnya sehingga diharapkan mampu dan siap di dunia nyata kelak.

Dalam kesempatan ini penulis mendapatkan sekolah yang berkulifikasi sangat tinggi dalam upaya belajar menjadi guru yang profesional, yaitu SMK Negeri 7 Semarang. Salah satu sekolah kejuruan di Kota Semarang yang telah mendapat predikat sebagai sekolah bertaraf Internasional dan telah mencetak lulusan-lulusan yang kompeten dibidangnya dan siap bersaing didunia kerja.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

### **1. Tujuan Khusus**

1. Sebagai sarana berlatih mahasiswa untuk menjadi guru profesional.
2. Sebagai sarana mahasiswa untuk belajar memahami nilai-nilai profesionalisme agar mampu menghadapi dunia kerja yang sebenarnya kelak serta siap bersaing dibidangnya.
3. Sebagai salah satu sarana bagi mahasiswa untuk bersosialisasi dengan seluruh aspek pendidikan yang ada di sekolah, serta mengetahui seluk beluk kegiatan di sekolah praktik.

### **2. Tujuan Umum**

Pada dasarnya dalam Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa dituntut untuk belajar dan berlatih menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional. Profesionalisme ini dilihat dari aspek kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasayrakan.

Mahasiswa juga dituntut untuk terampil dalam menghadapi segala masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar serta memberikan solusi yang tepat pada masalah tersebut. Kegiatan mengelola kelas yang baik dan benar untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa praktikan

1. Sebagai sarana untuk membekali mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.
2. Sebagai ajang bagi mahasiswa untuk secara langsung mempraktikkan dan menyalurkan ilmu yang telah diterima dibangku kuliah.
3. Sebagai sarana untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekolah praktik.
4. Belajar untuk mengelola administrasi guru yang sebenarnya.
5. Secara langsung mengelola kelas agar kelas tersebut berjalan efektif dan kondusif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
6. Sebagai sarana untuk mahasiswa dalam melihat permasalahan yang ada disekolah dan memberikan solusi yang tepat.

#### Manfaat Praktik Kerja Lapangan bagi sekolah praktikan

1. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan, terutama dalam hal proses belajar mengajar di kelas.
2. Mahasiswa praktikan membantu dan mendukung kegiatan yang dilakukan oleh sekolah.
3. Memberikan kesempatan untuk bertukar pikiran antara sekolah dan mahasiswa praktikan.
4. Sekolah mendapat masukan dan saran untuk kemajuan sekolah kedepannya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Didalam buku pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang, yang tertulis dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang pada BAB I mengenai ketentuan umum pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

#### **B. Profesionalisme Guru**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia yang disebutkan dalam buku pedoman Praktik Pengalaman Universitas Negeri Semarang, guru diartikan sebagai pendidik atau pengajar. Kedua hal tersebut adalah tugas terpenting dari seorang guru. Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 pasal 1 yang tertulis di buku pedoman guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk sesuai jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Oleh karena itu guru memiliki tugas

yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan.

### **C. Tugas dan Peran Guru di Sekolah**

#### 1. Tugas Guru di Sekolah

Guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan adalah memposisikan dirinya sebagai orang tua ke dua. Dimana ia harus menarik simpati dan menjadi idola para siswanya. Adapun yang diberikan atau disampaikan guru hendaklah dapat memotivasi hidupnya terutama dalam belajar. Bila seorang guru berlaku kurang menarik, maka kegagalan awal akan tertanam dalam diri siswa.

Guru adalah posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh unsur manapun dalam kehidupan sebuah bangsa sejak dahulu. Semakin signifikannya keberadaan guru melaksanakan peran dan tugasnya semakin terjamin terciptanya kehandalan dan terbinanya kesiapan seseorang. Dengan kata lain potret manusia yang akan datang tercermin dari potret guru di masa sekarang dan gerak maju dinamika kehidupan sangat bergantung dari "citra" guru di tengah-tengah masyarakat.

#### 2. Peran Guru di Sekolah

##### a. **Dalam Proses Belajar Mengajar**

Sebagaimana telah di ungkapkan diatas, bahwa peran seorang guru sangat signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru

dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator, dsb. Yang akan dikemukakan disini adalah peran yang dianggap paling dominan dan klasifikasi guru sebagai:

1. Demonstrator
2. Manajer/pengelola kelas
3. Mediator/fasilitator
4. Evaluator

**b. Dalam Pengadministrasian**

Dalam hubungannya dengan kegiatan pengadministrasian, seorang guru dapat berperan sebagai:

1. Pengambil inisiatif, pengarah dan penilai kegiatan pendidikan
2. Wakil masyarakat
3. Ahli dalam bidang mata pelajaran
4. Penegak disiplin
5. Pelaksana administrasi pendidikan

**c. Sebagai Pribadi**

Sebagai dirinya sendiri guru harus berperan sebagai:

1. Petugas social
2. Pelajar dan ilmuwan
3. Orang tua
4. Teladan
5. Pengaman

**d. Secara Psikologis**

Peran guru secara psikologis adalah:

1. Ahli psikologi pendidikan
2. Relationship
3. Catalytic/pembaharu
4. Ahli psikologi perkembangan

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dimulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Tempat dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di SMK Negeri 7 Semarang, yang beralamat di jalan Simpanglima, Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap kegiatan dapat dilihat dengan jelas dilampiran mengenai kegiatan di sekolah praktikan.

#### **D. Materi Kegiatan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah kegiatan dimana mahasiswa praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar dan mengelola administrasi sebagai guru. Sehingga materi kegiatan meliputi administrasi guru berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Administrasi Guru yang meliputi biodata pribadi guru, analisa hasil, evaluasi, serta daftar hadir dan daftar nilai siswa. Serta beberapa media dan buku pendukung dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

#### **E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Proses pembimbingan oleh guru pamong dilakukan secara berkala maupun secara insidental tergantung penting atau tidaknya proses bimbingan. Namun secara periodik dilakukan dua minggu sekali.

Sedangkan proses bimbingan dosen pembimbing dilakukan pada saat dosen pembimbing melakukan kunjunga ke sekolah, pengecekan keadaan

mahasiswa serta menanyakan kondisi serta kendala-kendala yang terjadi pada saat di sekolah.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

Banyak faktor pendukung dalam pelaksanaan PPL yang dalam hal ini sangat membantu mahasiswa praktikan, diantaranya adalah keramahan guru serta staf sekolah dalam memberikan bimbingan sehingga mahasiswa praktikan dapat melaksanakan PPL dengan baik dan lancar.

Sedangkan salah satu faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan PPL adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, sehingga kurang maksimalnya dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

#### **G. Refleksi Diri**

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang bertujuan mencetak tenaga pendidik yang profesional, Universitas Negeri Semarang mewajibkan bagi mahasiswanya terutama untuk mahasiswa pendidikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini merupakan sebuah pengalaman lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah praktik dimana dalam program ini mahasiswa dilatih dan belajar untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 berlangsung kurang lebih selama 2 bulan. PPL 2 meliputi kegiatan latihan mengajar dimana mahasiswa praktikan berlatih untuk mengajar dan mengelola kelas secara langsung. Sehingga dapat memberikan gambaran bagaimana menjadi seorang tenaga pendidik dalam hal ini seorang guru yang profesional.

##### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Menggambar Teknik Dasar (MTD)**

Pekerjaan konstruksi sekarang ini sudah kian berkembang dan akan terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Baik pekerjaan bangunan gedung, jalan, jembatan, dan lain sebagainya. Tentunya SMK N 7 Semarang ingin terus berupaya mencetak lulusan yang kompeten dalam bidang-bidang tersebut.

Menggambar Teknik Dasar merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan sebagai dasar-dasar menggambar secara manual tanpa komputerisasi. Ini sangat perlu diajarkan untuk membekali siswa dalam setiap pekerjaan yang ada di lapangan terutama dalam bentuk gambar kerja. Karena pada dasarnya adalah setiap pekerjaan konstruksi membutuhkan gambar kerja dalam pelaksanaannya.

##### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang ada di SMK N 7 Semarang secara umum memiliki kualitas dan keadaan yang baik. Terutama untuk sarana dan prasarana yang bertujuan untuk menunjang dalam proses belajar mengajar guru di dalam kelas. Alat-alat praktikum yang terawat dengan baik juga merupakan salah satu faktor dalam penyampaian ilmu yang sesuai kepada siswa.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan merupakan Ketua Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB), beliau menguasai empat mata pelajaran, yaitu Pekerjaan Konstruksi Jalan (PKJJ), Menggambar Teknik Dasar (MTD), Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan Menggambar Gedung Bertingkat dengan *AutoCad*.

Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah seorang dosen pada Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang dan pada tahun ini juga beliau menjabat sebagai Ketua Jurusan Teknik Sipil. Beliau merupakan dosen Mekanika Teknik.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di SMK N 7 Semarang**

SMK Negeri 7 Semarang atau yang lebih terkenal dengan STM Pembangunan memiliki visi menghasilkan lulusan teknisi industri profesional dan kompeten di bidangnya untuk memenuhi tuntutan dunia kerja dalam negeri dan luar negeri maupun berwirausaha dalam era globalisasi ini terus memantapkan diri untuk menjadi sekolah menengah kejuruan yang dapat menghasilkan lulusan yang kompeten tiap tahunnya dan siap kerja serta mampu bersaing di dunia kerja baik di Indonesia maupun di luar negeri. Tingkat disiplin yang tinggi, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan SMK N 7 Semarang tersebut. Serta lulusan yang mampu bersaing di dunia usaha.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil dan mengambil konsentrasi mengenai Struktur bangunan. Pada dasarnya kemampuan praktikan belum sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan yang harus terus diasah dan terus belajar dari pengalaman lapangan di sekolah praktik.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1**

Pada intinya adalah menambah pengalaman, terutama bagaimana seharusnya seorang guru yang profesional. Serta kegiatan sosial antar guru yang diterapkan di SMK N 7 Semarang. Tentunya semua itu dapat bermanfaat bagi praktikan dikemudian hari.

#### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Tidak terlalu banyak saran yang perlu diberikan, karena pada umumnya telah berjalan dengan baik. Namun perlu ditingkatkan lagi beberapa aspek pelaksanaan PPL 1 terutama dari pihak Universitas Negeri Semarang.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari laporan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Serta pentingnya Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa program pendidikan agar dapat mempersiapkan diri dalam dunia kerja. Serta memiliki kompetensi seorang guru yang profesional.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan adalah

1. Perlu dibenahi lagi sistem penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Sarana dan prasarana yang perlu dibenahi lagi agar dapat mendukung mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL terutama dalam proses belajar mengajar.